

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Jenis kajian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menyajikan kejadian penting yang terjadi di masa sekarang. Proses deskripsi dilakukan secara sistematis, lebih mengutamakan data konkret daripada deduksi.

Desain penelitian berbasis studi kasus adalah rancangan yang menjelajahi satu unit penelitian secara mendalam, misalnya seorang klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau lembaga. Struktur dari suatu studi kasus bergantung pada situasi spesifik, tetapi tetap memperhatikan beberapa faktor penelitian seperti waktu, sejarah, dan pola perilaku sebelumnya yang biasanya dianalisis secara mendetail meskipun jumlah responden terbatas, sehingga bisa diperoleh gambaran yang jelas mengenai satu unit subjek. Penelitian ini menerapkan desain studi yang fokus pada pengelolaan kebersihan saluran pernapasan bagi pasien tuberkulosis secara efektif.

B. Batasan Istilah

Fokus dari studi kasus adalah tujuan utama yang dijadikan acuan dalam penelitian ini. Penelitian ini memusatkan perhatian pada pemberian perawatan keperawatan untuk pasien tuberkulosis yang mengalami masalah pernapasan melalui batuk yang efektif. Hal ini mencakup pengumpulan data pengkajian keperawatan sesuai dengan batasan karakteristik dari gangguan

mobilitas fisik, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, pelaksanaan keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

C. Unit Analisis

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh individu yang menjadi subjek penelitian, walaupun mereka memenuhi kriteria tertentu tetapi tidak bisa dilibatkan dalam penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi:

- a. Dokumen pasien tuberculosis yang telah dirawat di rumah sakit selama minimal 3 hari.
- b. Pasien yang mengalami tuberculosis saat berada diusia remaja atau dewasa

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kondisi yang menjadikan individu yang memenuhi kriteria inklusi tidak bisa terlibat dalam penelitian. Untuk penelitian ini, kriteria eksklusi mencakup dokumen pasien yang terdiagnosis tuberculosis melalui jalur pernapasan dengan batuk yang efektif, yang tercantum dalam catatan medis mereka.

D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

Penelitian dilakukan di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran, penelitian dimulai dari melakukan pengurusan surat penelitian sampai pengurusan surat

telah selesai penelitian yang dilakukan pada bulan Juni 2025 dengan waktu intervensi keperawatan dilakukan selama 3 hari

E. Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek dalam studi kasus ini adalah data sekunder. Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber lain, seperti lembaga yang secara teratur mengumpulkan data dari rekam medis pasien. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui metode pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berfokus pada perawatan keperawatan pasien dengan penyakit tuberkulosis yang berkaitan dengan kebersihan saluran napas dan batuk yang efektif.

2. Langkah-langkah pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu prosedur untuk mendekati subjek serta mengumpulkan karakteristik subjek yang diperlukan untuk sebuah penelitian. Metode pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dokumentasi. Observasi adalah teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung responden penelitian guna mengumpulkan informasi yang relevan. Observasi ini mencakup catatan hasil pengkajian hingga evaluasi pasien tuberkulosis terkait kebersihan saluran napas dan batuk efektif.

Langkah-langkah pengumpulan data yaitu:

- a. Mengirimkan surat permohonan izin penelitian kepada Jurusan Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Mengajukan izin penelitian di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.
- c. Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumentasi keperawatan yang memenuhi kriteria inklusi.
- d. Peneliti akan melakukan observasi terhadap perilaku asuhan keperawatan pada pasien penyakit tuberkulosis yang berhubungan dengan kebersihan saluran napas dan batuk efektif, dengan mengumpulkan data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang telah ada setelah pemeriksaan selesai dilaksanakan.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dijamin oleh peneliti dengan cara mengumpulkan informasi secara langsung dari pasien menggunakan metode pengkajian standar dari institusi. Pengumpulan informasi dilakukan melalui catatan medis atau status pasien, wawancara dengan klien secara langsung, serta berinteraksi dengan keluarga pasien, dokter, dan perawat untuk mendapatkan data yang akurat. Di samping itu, untuk memastikan validitas dan keabsahan data, peneliti juga melakukan observasi dan pengukuran ulang terhadap informasi klien.

G. Analisis Data

Analisis informasi dilakukan oleh peneliti dilokasi, mulai dari tahap pengumpulan informasi hingga seluruh data berhasil dikumpulkan. Proses

analisis ini melibatkan penyajian fakta, kemudian dibandingkan dengan teori yang relevan, dan terakhir disampaikan dalam bentuk pendapat dalam pembahasan. Metode analisis yang dipakai adalah dengan menceritakan jawaban dari penelitian yang didapat melalui hasil interpretasi dari wawancara mendalam yang dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menggunakan data untuk selanjutnya menginterpretasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

H. Etik Penelitian

Prinsip-prinsip etika perlu dipahami dengan benar oleh setiap peneliti agar tidak menimbulkan masalah dalam proses penelitian. Berikut adalah prinsip-prinsip yang harus diketahui:

1. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti tidak menampilkan informasi, peneliti hanya menggunakan inisial nama sebagai pengganti identitas pasien. Informasi yang telah didapatkan oleh peneliti tidak disebarkan ke orang lain dan hanya digunakan untuk kepentingan peneliti.

2. Justice (Keadilan)

Prinsip terbuka dan adil yang perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, peneliti menjelaskan prosedur penelitian. Sedangkan prinsip

keadilan, peneliti menjamin bahwa semua subjek peneliti memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama.

3. Non maleficence

Prinsip ini adalah kewajiban untuk tidak membahayakan pasien. Pasien berhak memutuskan dengan sukarela dengan apakah ikut dalam menjalankan intervensi yang diberikan tanpa resiko yang merugikan.